

**KEPENTINGAN INDONESIA MENOLAK R2P SEBAGAI AGENDA
TAHUNAN MAJELIS UMUM PBB TAHUN 2021**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nicholas

NIM 071811233093

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL 2022/2023

**KEPENTINGAN INDONESIA MENOLAK R2P SEBAGAI AGENDA
TAHUNAN MAJELIS UMUM PBB TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dengan
gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Hub. Int.) pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya.**

Disusun oleh:

NICHOLAS

NIM 071811233093

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ atau universitas lain, serta tidak pernah dipublikasikan/ ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Jakarta, 14/09/2022

A handwritten signature in black ink that reads "Nicholas". The script is cursive and fluid, with the letters connected.

Nicholas

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

Kepentingan Indonesia menolak R2P sebagai Agenda Tahunan Sidang
Umum PBB Tahun 2021

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 14/09/2022

Dosen Pembimbing

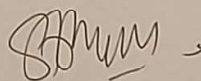


I Gede Wahyu Wicaksana S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto S.IP M.IR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

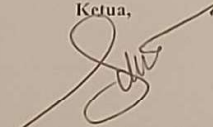
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
pada hari Senin 26 September 2022, pukul 10.30 WIB
di Ruang Zoom Meeting (Id : 781 512 0842)

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga

Komisi Penguji,

Ketua,



Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D
NIP. 196407301995122001

Anggota,



Fadhila Inas Pratiwi S.Hub.Int. M.A.
NIP. 199305102019032027

Anggota,



Ahmad Safril Mubah, S.IP.,
M.Hub.Int., Ph.D
NIP. 198109172014041001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan penyertaannya, penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi berjudul “Kepentingan Indonesia menolak R2P sebagai Agenda Tahunan Sidang Umum PBB Tahun 2021” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Hubungan Internasional. Tidak lupa penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini:

1. Orang Tua dan Keluarga Inti
2. Keluarga Besar
3. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga berserta dengan para wakil Rektor
4. Prof.Dr.Bagong Suyanto,Drs.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga beserta dengan para wakil Dekan
5. Dr.Phill. Siti Rokhmawati Susanto S.IP M.IR. selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga, I Gede Wahyu Wicaksana S.IP., M.Si., Ph.D. (Mas Wahyu) selaku dosen pembimbing skripsi, serta seluruh jajaran dosen Hubungan Internasional lainnya yang telah memberikan ilmu selama menempuh program S1 Hubungan Internasional di Universitas Airlangga
6. Kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat terbuka atas kritik dan saran agar dapat semakin baik untuk ke depannya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga kepada para pembaca tulisan ini.

ABSTRAK

Penolakan Indonesia terhadap resolusi *Responsibility To Protect* (R2P) pada Sidang Majelis Umum PBB telah menjadi perbincangan banyak pihak baik itu yang pro maupun kontra terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia. Adapun rencana untuk menjadikan R2P sebagai agenda tahunan Majelis Umum PBB menjadi salah satu penyebab Indonesia melakukan penolakan terhadap resolusi R2P tahun 2021. Penolakan tersebut didasari oleh adanya kekhawatiran bahwa bila dijadikan agenda tahunan, R2P dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam melakukan intervensi di Indonesia, dalam hal ini di konflik Papua. Hal tersebut berkaca kepada peristiwa lepasnya Timor Timur dari wilayah Indonesia. Untuk membahas penolakan Indonesia terhadap R2P, tulisan ini akan menggunakan teori Poliheuristik untuk melihat pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh Indonesia. Dengan menggunakan teori Poliheuristik, dapat dilihat bahwa kebijakan Indonesia dalam menolak resolusi R2P tahun 2021 adalah untuk mencegah terjadinya *Major Political Loss* sekaligus untuk memberikan kepuasan bagi masyarakat maupun para tokoh politik terkait dengan menjaga kedaulatan Indonesia khususnya di Papua yang mana merupakan masalah yang krusial.

Kata kunci: Intervensi, Kebijakan, Pemerintah Indonesia, Penolakan, PBB, Poliheuristik, R2P

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan Dewan Penguji.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	vii
Daftar Isi	viii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Penelitian.....	7
1.4.1 Teori Poliheuristik	7
1.4.2 Poliheuristik dan Pengambilan Kebijakan Luar Negeri	8
1.5 Argumen	11
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.6.1 Tipe Penelitian.....	11
1.6.2 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4 Teknik Analisis Data	12
1.6.5 Sistematika Penulisan	12
Bab II DIMENSI INTERNASIONALISASI KONFLIK DI INDONESIA	13
2.1 Internasionalisasi Konflik Dalam Dunia Internasional	13

2.2 Internasionalisasi Konflik di Indonesia dan Dampaknya Bagi Kedaulatan Negara.....	15
2.3 Konflik Papua Sebagai Bentuk Internasionalisasi Konflik di Indonesia: Dari Keterlibatan Amerika Serikat Hingga Negara Pasifik Selatan.....	19
2.4 Kebijakan Indonesia Dalam Menghadapi Internasionalisasi Konflik	23
BAB III R2P SEBAGAI KUDA TROYA DALAM KONFLIK DOMESTIK	
.....	26
3.1 Latar Belakang Kemunculan Fenomena R2P di Dunia Internasional	26
3.2 Batasan-batasan Dan Norma-norma Dalam R2P Terkait Upaya Intervensi Kemanusiaan Di Dunia	31
3.3 Fenomena Kuda Troya Dalam Penerapan R2P Di Dunia Internasional	33
3.4 Kepentingan Australia Terhadap Minyak Bumi Dan Gas Alam Sebagai Kuda Troya Dalam Intervensi Eksternal Di Konflik Timor Timur	37
BAB IV KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENJAGA KEDAULATAN DI PAPUA DAN TERHADAP PENOLAKAN RESOLUSI R2P TAHUN 2021	41
BAB V KESIMPULAN	48
REFERENSI.....	49